



WISUDA-ku

Edisi Desember/2020



SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Kamis, tanggal 10 Desember 2020, IPB University kembali mewisuda 801 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

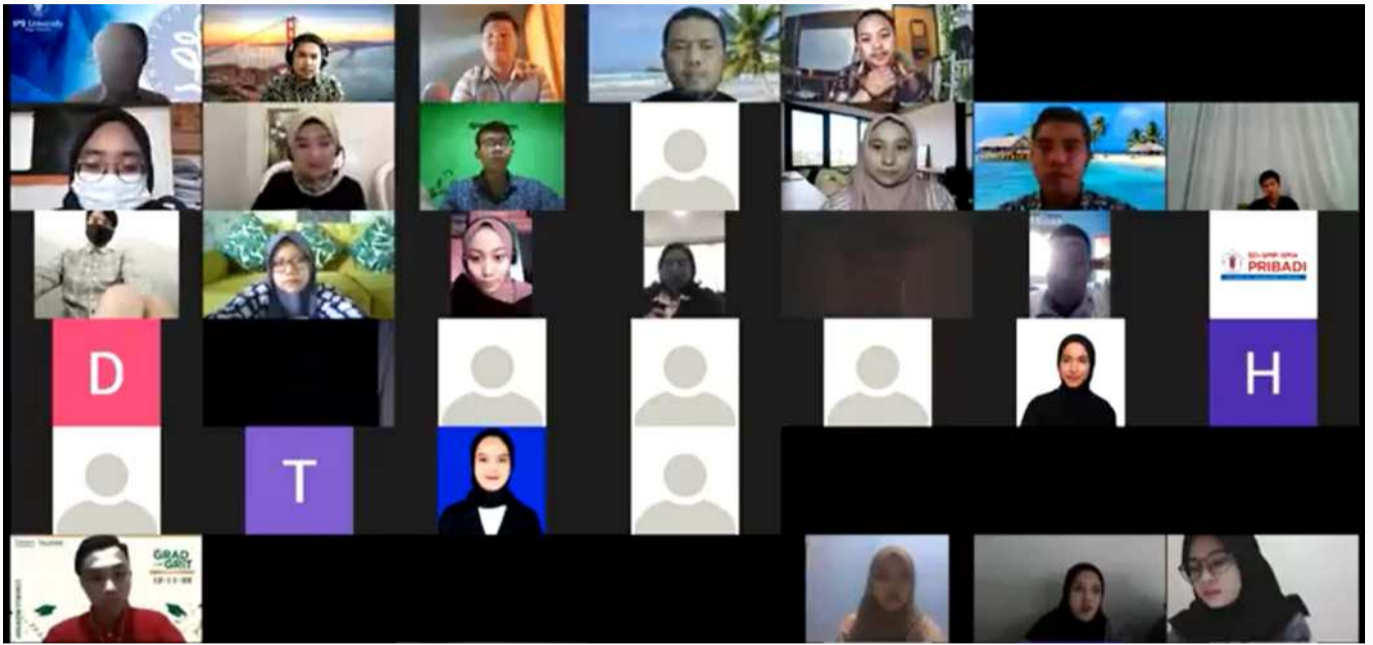
Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 167.546 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Jika Enam Bulan Lulus Belum Dapat Kerja, Lulusan IPB University Akan Diberikan Pendampingan Khusus



Handian Purwawansa, SHut, MSi, Asisten Direktur (Asdir) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir (DitmawaPK) IPB University mengatakan bahwa acara studium generale pra wisuda yang digelar pada 8/12 lalu merupakan salah satu upaya untuk membantu calon wisudawan dalam menghadapi kehidupan pasca kampus. Setelah wisuda, lulusan akan menghadapi sebuah tantangan baru yang berbeda dengan dunia kampus.

“Awalnya kita pasti beranggapan bahwa masuk kuliah merupakan suatu hal yang berat. Itu salah, justru setelah lulus kuliahlah yang berat,” ucapnya.

Terlebih saat ini merupakan masa pandemi dimana tantangan dan permasalahan yang dihadapi semakin berat. Meski demikian, pasti ada peluang. Peluang harus dimanfaatkan dengan berbagai kemampuan yang sudah diperoleh di kampus.

“Untuk itu, sebelum mahasiswa resmi diwisuda, kami gelar kegiatan yang berisi tentang sharing pengalaman, membuka wawasan dari narasumber (alumni sukses) yang memiliki pengalaman cukup luas baik di dalam dan luar negeri,” jelasnya.

Selain itu, lulusan juga dibekali ilmu untuk mempersiapkan karir. Tim Career Development Affair (CDA) - DitmawaPK akan memperkuat kemampuan lulusan terkait teknis menghadapi interview, membuat Curriculum Vitae (CV) dan berbagai kemampuan tambahan.

“Kami juga ada program baru yaitu program enrichment khusus untuk para lulusan yang enam bulan belum kerja. Bagi lulusan yang enam bulan setelah lulus tapi belum berkarir, biasanya memiliki masalah tertentu. Seperti gagal di wawancara dan sebagainya. Sehingga kami ada treatment khusus. Saya harap para lulusan bisa menjadi member CDA untuk meningkatkan kapasitas dalam upaya menjawab tantangan yang jauh lebih berat,” ucapnya.

Dalam studium generale kali ini, dihadirkan alumnus sukses yang kini menjadi dosen di Universitas Pembangunan Jaya. Ia adalah Maya Rahma, SPT, MSc.

Awal karirnya, Maya menjadi reporter di TV One. Menurutnya menjadi seorang reporter sangat menantang dan menyenangkan. Menjadi seorang reporter baginya membuka mata tentang dunia. Ia banyak bertemu beragam manusia. Dari orang biasa yang tidak mempunyai hingga orang yang kaya raya.

“Pekerjaan ini membuat saya dapat berkunjung ke berbagai wilayah di Indonesia. Saya juga seringkali berkesempatan ke luar negeri melalui event internasional,” ujarnya.

Untuk mengembangkan karirnya, Rahma berkesempatan kuliah dengan beasiswa di United Kingdom dan kemudian memutuskan memilih karir menjadi seorang dosen di Universitas Pembangunan Jaya. **(dh/Zul)**

Ini Lima Pesan Rektor untuk 801 Wisudawan IPB University



IPB University kembali menggelar wisuda untuk program sarjana, magister dan doktor secara daring Kamis (10/12). Ini merupakan gelaran wisuda tahap kedua di tahun akademik 2020/2021. Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengungkapkan apresiasi dan selamat kepada 801 orang yang diwisuda hari ini. "Saya mengucapkan selamat pada para wisudawan yang hari ini telah menuntaskan tugas sebagai mahasiswa. Semoga apa yang telah ditempuh mendapatkan keberkahan dari Allah sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemaslahatan bangsa," ucap Rektor.

Pada kesempatan wisuda kali ini, Rektor menyampaikan lima pesan kepada para wisudawan sebagai bekal menjalani kehidupan pasca kampus. Lima pesan itu adalah pertama, hendaknya para wisudawan agar terus menjadi agile learner, seorang pembelajar yang tangguh, lincah dan tangkas. Agile learner adalah mereka yang selalu mencari pengetahuan baru, terus meningkatkan diri serta beradaptasi pada perubahan.

"Menghadapi keadaan Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity (VUCA) saat ini tidak cukup hanya sekedar pembelajar, namun kita harus bisa menjadi agile learner. Sebab hari ini yang dibutuhkan tidak hanya ketepatan, tapi juga kecepatan," ujarnya.

Kedua, Rektor berpesan, para wisudawan untuk terus memperkuat identitas serta bangga sebagai alumni IPB University. Sebagai bagian dari almamater IPB University, para lulusan harus senantiasa mengingat tiga kata kunci yang menjadi identitas IPB University, yaitu integritas, inovasi dan inspirasi.

"Pesan saya yang ketiga adalah terus berjejaring bersama alumni IPB University. Berjejaring dengan

dunia yang begitu luas dalam rangka memperkuat agromaritim 4.0 sebagai sumber pangan, energi, biomaterial, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi baru," tegas Rektor.

Oleh karenanya, kata Prof Arif, alumni IPB University sudah semestinya memiliki motivasi yang kuat untuk membuktikan pada dunia bahwa ilmu yang telah dipelajari di kampus itu memiliki daya manfaat untuk kemajuan bangsa.

Pendidikan yang didapatkan selama di kampus berupa hardskill, softskill, karakter maupun integritas adalah persiapan. Sementara keberuntungan adalah kesempatan plus persiapan. Karenanya, pesan keempat Rektor bagi wisudawan adalah diharapkan persiapan yang dilakukan itu menjadi bekal agar lulusan IPB University mampu menemukan masa depan.

"Wisuda merupakan bagian dari ujung proses persiapan yang sudah anda dan IPB University lakukan. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Sehingga sebagaimana pesan pertama tadi, menjadi pembelajar yang tangguh adalah dalam rangka bisa terus mengikuti perkembangan jaman," katanya.

Terakhir, Rektor juga berpesan, momen wisuda ini merupakan saat yang tepat untuk berterima kasih pada orang tua dan guru. Dua sosok itulah yang tak lain merupakan orang yang paling ikhlas melihat kita maju. "Wujud terima kasih bukan sekedar ucapan, tapi sebagaimana kita mensyukuri dengan senantiasa mendayagunakan segala sumberdaya potensi yang dimiliki untuk memberikan manfaat untuk kemajuan dan perubahan ke arah yang lebih baik lagi," tutur Prof Arif. (Rz/Zul)



Yeni Dwi Ariyati

Lulusan Terbaik
Fakultas Pertanian
IPK: 3,84

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Garut, Jawa Barat. Kuliah di program studi Agronomi dan Hortikultura sangat membuka wawasan saya tentang pertanian dari hulu hingga hilir. Tidak hanya teori yang diajarkan di perkuliahan, kegiatan praktikum dan kunjungan lapang menjadikan saya mengerti kerja keras petani dalam menghasilkan pangan. Di program studi ini juga saya belajar banyak tentang proses dan

teknik pengelolaan tanaman pertanian mulai dari pengolahan tanah, penanaman benih, pemupukan, penanganan hama dan penyakit tanaman, sampai tanaman siap dipanen. Saya tidak hanya diajarkan untuk mempelajari tentang pertanian tapi juga tentang pelestarian lingkungan.

Agronomi merupakan ilmu yang mempelajari pengelolaan tanaman pertanian di lapangan, kebun, sawah, agar dapat meningkatkan jumlah panen dengan kualitas yang baik. Sedangkan hortikultura mempelajari pembudidayaan tanaman dengan lebih berfokus pada perawatan yang intensif. Semoga ilmu yang saya terima selama berkuliah menjadi bekal saya untuk berkontribusi dalam pertanian Indonesia yang lebih baik.

Perjuangan yang bermakna bagi saya adalah ketika kuliah saya harus berorganisasi, dan bekerja. Saat kuliah, saya juga menjadi pengajar dan dari kesibukan ini mengajarkan saya bagaimana pentingnya manajemen waktu yang baik.

Saya berasal dari SMA Negeri 2 Purwokerto, Jawa Tengah. Awal saya berkuliah di Kedokteran Hewan IPB University, saya berpikir hanya akan mempelajari ilmu-ilmu yang mendukung kesehatan hewan saja. Namun, ternyata tidak, sejalan dengan pembelajaran, saya dapat memahami bahwa konsep kedokteran hewan sangat luas. Ilmu ini ternyata bersinergi dengan pelayanan kesehatan manusia bahkan lingkungan.

Lulusan Kedokteran Hewan ternyata tidak hanya punya pilihan karir dokter hewan, namun bisa juga berkarir di berbagai lembaga penelitian, pusat karantina hewan, industri makanan dan sebagainya.

Bersekolah di IPB University adalah salah satu impian saya. Bagi saya, IPB University sangat memfasilitasi segala kegiatan mahasiswanya yang sedang berjuang. Banyak hal yang sangat bermakna selama saya kuliah, di antaranya saat saling menghibur di asrama tingkat pertama, memandu acara Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB), menyaksikan ribuan mahasiswa baru penuh gelora, saat berjuang bersama



Lanina Adelate Uchi Pertiwi

Lulusan Terbaik
Fakultas Kedokteran Hewan
IPK: 3,70

teman-teman mengharumkan nama kampus di salah satu kancah perlombaan, berjuang bersama tim dan mentor dalam seleksi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang penuh haru demi membuat almamater bangga. Saat nama IPB University disebut, saat itulah saya menangis bangga.



Ari Elisa Ratih

Lulusan Terbaik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPK: 3,99

Saya berasal dari SMAN 1 Sulang, Rembang, Jawa Tengah. Program studi Teknologi Hasil Perairan (THP) tidak hanya mengajarkan saya mengenai seluk beluk perikanan dan segala proses yang terjadi di dalamnya. Lebih dari itu, belajar di THP mampu mengubah pola berpikir saya bahwa kuliah tidak hanya tentang belajar, tetapi ada berbagai hal yang akan didapatkan seperti relasi, kemampuan mengatur waktu (time management), peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berfikir kritis dan kemandirian.

Perjuangan yang paling heroik menurut saya yaitu, ketika saya memutuskan untuk memulai jalan kelanjutan pendidikan jenjang perguruan tinggi saya tanpa restu orang tua. Bagi saya, hal tersebut tidak mudah, saya berusaha meyakinkan kedua orang tua. Cobaan yang dihadapi kala itu adalah bagaimana mendapatkan restu orang tua. Kemungkinan besar langkah awal saya memang salah, seharusnya saya meminta restu terlebih dahulu tetapi malah memintanya setelah di perjalanan, jadi mungkin itulah penyebab beratnya langkah saya.

Pilihan pertama SNMPTN adalah IPB University dan saya tidak memberitahu kedua orang tua saya. Saya masih berpikir nanti-nanti saja siapa tau tidak diterima, tetapi ternyata Allah berkehendak lain, saya diterima. Akhirnya saya memberanikan diri berbicara dengan kedua orang tua saya, dengan bermodal beasiswa Bidikmisi yang tidak akan terlalu membebani mereka.

Bukan salah kedua orang tua ketika berfikir bahwa kuliah akan meningkatkan pengeluaran, itulah yang ada di pemikiran masyarakat desa. Apalagi banyaknya desas-desus yang menyebutkan karena anaknya kuliah sampai orangtua rela menjual harta benda, ditambah lagi keluarga besar bukan berasal dari latar belakang pendidikan tinggi, jadi menurut saya wajar orang tua saya tidak setuju dan takut kalau saya berhenti kuliah di tengah jalan. Saya pun meyakinkan mereka kalau akan mendapatkan beasiswa Bidikmisi dan jika memang saya

tidak dapatkan beasiswa maka terpaksa akan mundur. Tetapi Allah sedang berusaha menyadarkan saya mengenai restu orangtua. Dengan gampangny Sang Pencipta membuat saya tidak lolos seleksi berkas beasiswa Bidikmisi. Waktu itu ingat betul, saya sedang bekerja di salah satu toko bangunan di daerah ketika notifikasi penolakan itu saya dapatkan. Saya sudah tidak tahu lagi harus melakukan apa, akhirnya saya hanya bisa menangis dan menghubungi kedua orangtua, guru, dan Organisasi Mahasiswa Daerah (OMDA) Rembang kalau saya mundur. Keputusan saya tidak disetujui oleh guru dan OMDA, mereka berusaha meyakinkan ada banyak beasiswa lain, sampai guru-guru memberi dukungan finansial dan alumni OMDA juga siap membantu mengganti beasiswa Bidikmisi jika belum mendapatkan beasiswa.

Singkat cerita, saya mulai bangkit kembali, dengan perlahan saya bicarakan kemauan saya untuk tetap berangkat daftar ulang ke orangtua dan dengan berat hati akhirnya mereka mengizinkan. Setelah itu, ternyata perjuangan belum selesai, satu minggu sebelum keberangkatan memasuki dunia perkuliahan, tiba-tiba bapak sakit, beliau dirawat di rumah sakit. Muncul kembali pemikiran orangtua untuk tidak lagi melanjutkan kuliah, saya pun juga takut bapak tambah sakit karena banyak pikiran. Akhirnya saya mundur kembali, meskipun dalam hati rasanya sakit dan tidak rela.

Ketika saya mundur, banyak orang-orang baik yang datang menghampiri dan memberikan dukungan untuk terus maju, bahkan ada yang datang meminta izin ke kedua orangtua saya supaya mengizinkan saya tetap berangkat kuliah. Singkat cerita dengan berat hati saya meninggalkan bapak yang masih berada di rumah sakit dengan ibu yang menjaganya untuk berangkat ke Bogor. Di situ saya merasa bersalah karena sudah keterlaluannya meninggalkan bapak di rumah sakit untuk mengejar mimpi saya? Pemikiran tersebut menghantui saya. Tetapi, Alhamdulillah atas izin Allah bapak saya akhirnya sembuh dan secara perlahan, orangtua mulai mengikhhlaskan anak gadisnya untuk menuntut ilmu di tanah Jawa Barat. Berkat doa dari orangtua dan orang-orang baik yang membantu dari awal perjuangan saya, akhirnya ada pembukaan gelombang dua beasiswa Bidikmisi dan akhirnya saya diterima dan dapat menjalankan kuliah dengan baik hingga lulus.

Saya hanya berharap orang lain mengambil hikmah dari perjalanan saya, bahwa usaha seseorang sebanding dengan apa yang ia dapatkan. Kemudian, restu dari orangtua menjadi hal wajib dalam setiap langkah. Jika memang belum mendapatkan restu cobalah berbicara dengan baik dengan orangtua.

Saya berasal dari SMA Negeri 3 Kota Jambi. Pertama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar di Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Perternakan atas ilmu yang telah diberikan. Bagi saya, berkuliah di Departemen ini merupakan suatu kebanggaan setelah menjalani gap year selama satu tahun. Belajar di program studi ini telah memberikan banyak pemahaman baru yang mendetail mengenai produk hasil ternak seperti daging, susu, telur dan madu yang begitu dekat dengan kehidupan kita sehari-hari.

Saya juga mendapatkan banyak kompetensi dalam mengidentifikasi, menganalisis dan membuat produk-produk olahan hasil ternak dengan berbagai inovasi tanpa mengabaikan kualitasnya. Saya menyadari bahwa program studi ini memberikan kesiapan bagi para lulusan untuk terjun dalam dunia industri maupun wirausaha.

Saya sangat bersyukur selama menempuh pendidikan di IPB University dapat menjadi salah satu penerima beasiswa Tanoto Foundation. Tanoto Foundation telah memberikan sumbangsih besar dalam membantu biaya pendidikan hingga akhir perjalanan studi saya. Melalui kesempatan ini juga, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada seluruh pihak Tanoto Foundation yang telah membantu saya. Perjuangan yang bermakna bagi saya adalah mempertahankan



Digsen Afriadi
Lulusan Terbaik
Fakultas Peternakan
IPK: 3,93

prestasi akademik ini dan aktif dalam berorganisasi, baik sebagai ketua divisi maupun ketua umum, tidak didapat dengan cara mudah.

Saya harus mampu menyesuaikan waktu untuk berorganisasi dan belajar. Biasanya mengerjakan tugas sebagai bagian dari organisasi pada sore hari setelah pulang kuliah dan malam hari belajar atau mengerjakan tugas hingga tengah malam bahkan terkadang hingga dini hari. Semua ini saya perjuangkan karena tidak ingin menyia-nyaiakan setiap kesempatan yang sudah diberikan.



Yunita Ayudi Irawati
Lulusan Terbaik
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
IPK: 3,79

Saya berasal dari SMA Negeri Ambulu, Jember, Jawa Timur. Kesan terhadap ilmu yang saya pelajari di program Silvikultur, awalnya saya mengira bahwa menempuh pendidikan di Silvikultur hanya mempelajari seputar tanaman kehutanan, tetapi

ternyata Silvikultur juga mempelajari apa itu hutan secara luas sehingga saya mengetahui bagaimana cara menjaga produktivitas hutan melalui upaya tertentu untuk tercapainya hutan yang lestari.

Lulusannya banyak dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional untuk pengembangan dan pembudidayaan hutan di kawasan industri sehingga dapat ter rehabilitasi dengan lebih baik. Lulusan Silvikultur juga dibutuhkan di lembaga-lembaga pemerintahan seperti Kementerian Pertanian, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), perguruan tinggi dan instansi lainnya.

Perjuangan yang sangat bermakna selama studi di IPB University adalah ketika saya harus bisa manajemen waktu yang baik untuk menyeimbangkan antara akademik dan organisasi agar output keduanya sesuai dengan yang diharapkan dengan baik.

Saya berasal dari SMA Regina Pacis, Bogor. Bagi saya ilmu yang dipelajari di Program Studi Teknologi Pangan IPB University sangat menarik dan menyenangkan karena aplikasinya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Di program studi ini saya belajar mulai dari dasar pengolahan pangan, uji sensori, uji kimia, biokimia, dan mikrobiologi, hingga regulasi pangan. Selain itu, banyak kegiatan praktikum yang sangat menyenangkan seperti Evaluasi Sensori, di mana saya bisa menerapkan ilmu dari kuliah sambil mencicipi produk pangan.

Menurut saya, semua ilmu yang diajarkan di program studi ini sudah cukup untuk menjadi dasar ketika bekerja di industri pangan. Setelah belajar lebih dalam tentang pangan, saya menyadari banyak rumor atau mitos yang salah tentang beberapa produk pangan. Tentunya ini menjadi tugas mahasiswa dan lulusan Teknologi Pangan untuk meluruskan dan mengedukasi masyarakat agar tidak salah paham atau bahkan takut mengonsumsi produk pangan tersebut.

Perjuangan yang paling bermakna di memori saya ketika berkuliah di IPB University adalah ketika menjadi panitia Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) di tahun 2017 dan 2018. Banyak hal baru yang saya pelajari dari rekan-rekan panitia, mulai dari komitmen, kerjasama, toleransi, kreatif, dan lainnya. Perjuangan panitia menyiapkan acara penyambutan mahasiswa baru menjadi semangat bagi saya sendiri



Cindy Caroline
Lulusan Terbaik
Fakultas Teknologi Pertanian
IPK: 4,00

untuk terus kebersamaan kepanitiaan tersebut selama dua tahun. Sebanyak kurang lebih 500 orang panitia berkorban untuk mengurangi libur semesternya demi mempersiapkan rangkaian kegiatan agar dapat menjadi kenangan bahagia bagi calon adik kelas. Selama libur semester juga, jadwal kami pun dipenuhi rapat dan acara upgrading yang cukup melelahkan untuk membangun kekompakan tim. Namun demikian, semua kerja keras terasa terbayarkan ketika melihat mahasiswa baru antusias dan mendapat banyak pelajaran melalui acara MPKMB ini. Saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari MPKMB dan selalu mengenang MPKMB sebagai memori indah selama kuliah di IPB University.



Arif Maulana
Lulusan Terbaik
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
IPK: 3,90

Saya berasal dari SMA Negeri 51 Jakarta. Dengan mendalami Biologi, saya tidak hanya mampu melihat lebih dekat bumi dan seisinya. Aku dan kamu tidak sendirian. Kompleksitas cara bekerja sistem biologis dan keterkaitan antar sistem-sistem tersebut sebenarnya menyimpan banyak pelajaran the general law of nature yang jarang kita sadari, mampu diaplikasikan untuk membangun komunikasi harmonis dan menempatkan diri di kehidupan sosial bermasyarakat. Ilmu-ilmu kehidupan ini saya pelajari melalui dosen dan peneliti hebat di

Departemen Biologi IPB University. Saya sangat bersyukur karena impian saya sejak SMP berhasil tercapai bahkan melampaui ekspektasi. Saya berharap semoga mampu berkontribusi kepada ilmu pengetahuan dan berperan dalam menjaga alam lingkungan Indonesia di masa mendatang.

Dari sekian banyak perjuangan, perjuangan paling bermakna adalah ketika saya menemukan passion yang mewarnai sebagian besar perjalanan studi di IPB University. Dahulu, sub-bidang biologi yang kurang saya minati adalah ekologi, tetapi semua berubah sejak studi-lapangan (SL) semester empat. Saya menyukai bidang ekologi-biologi evolusi, lebih spesifiknya spesiasi ladybird beetle, yang akhirnya menjadi topik tugas akhir yang idenya saya buat sendiri. Bagi saya, ini tidak mudah, tidak ada ahli spesiasi di Indonesia, tidak ada dana penelitian, tidak ada kendaraan, serba tidak mungkin. Saya seminggu sekali melakukan fieldwork di daerah pegunungan Bandung Selatan dan harus membawa pulang stok pakan daun yang hanya ditemukan di sana. Belum lagi laborious work di laboratorium yang seringkali membuat terjaga hingga larut malam untuk mengurus ribuan ekor kumbang. Tapi itu semua saya lakukan dengan suka cita tanpa beban ataupun mengeluh. Sungguh benar yang dikatakan Dante Alighieri "Love awakens the soul to act".



Mutia Diana
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
IPK: 3,96

Saya berasal dari SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Selama empat tahun belajar di Departemen Ilmu Ekonomi Syariah IPB University, alhamdulillah saya mendapatkan banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat untuk kehidupan

terutama di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Selama studi, saya diajar oleh dosen-dosen yang ahli di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Berkat bimbingan dan arahan dari para dosen, saya mampu mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Di departemen ini juga, saya belajar tentang kebijakan ekonomi, keuangan, dan bisnis dalam Islam, serta bagaimana pengelolaan lembaga keuangan syariah. Tren Ekonomi Syariah di Indonesia sedang mengalami kenaikan. Oleh karena itu pengetahuan Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah menjadi salah satu kebutuhan di masa sekarang ini.

Perjuangan yang tak bisa saya lupakan selama di IPB University adalah saat saya harus mencari beasiswa untuk membantu meringankan biaya pendidikan. Alhamdulillah dengan niat dan usaha segalanya dimudahkan dan dilancarkan.



Salsabila Nadien
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekologi Manusia
IPK: 3,95

Saya berasal dari SMA Al-Kautsar Bandar Lampung. Kesan saya berkuliah di Program Studi Ilmu Gizi yaitu dapat membuka wawasan saya bahwa gizi tidak hanya berkutat soal pengaturan makan atau diet. Gizi hadir dan berperan penting dalam setiap fase kehidupan, dari tingkat sel hingga individu, dari bayi hingga lansia, dan dari anjuran diet personal hingga kebijakan gizi tingkat nasional. Berbagai ilmu yang dipelajari di Program Studi Ilmu Gizi membekali lulusannya agar kompeten di bidang gizi klinis, pengelolaan jasa makanan (industri), hingga gizi masyarakat.

Berkuliah di IPB University merupakan pengalaman pertama saya untuk hidup mandiri dan jauh dari keluarga. Tentu perlu banyak penyesuaian dan

pembiasaan di masa awal perkuliahan. Tetapi atmosfer pendidikan IPB University dan teman-teman yang berasal dari berbagai daerah sangat membantu saya untuk beradaptasi lebih cepat.

Perjuangan yang paling berkesan saat perkuliahan tahun ketiga, semester lima dan enam. Saat itu, perkuliahan sangat padat, banyak praktikum dan kegiatan turun lapang, ditambah lagi dengan kegiatan organisasi dan kepanitiaan skala nasional, serta persiapan pembuatan tugas akhir atau skripsi. Tantangan tersebut membuat saya dan teman-teman seangkatan dan seorganisasi menjadi lebih tangguh lagi. Kami saling menyemangati dan mengingatkan agar kegiatan perkuliahan dan organisasi maupun kepanitiaan dapat berjalan seimbang. Meski cukup melelahkan, kami berhasil melewati itu semua dan memperoleh banyak sekali pelajaran berharga.

Pengalaman berkesan saya tidak cukup sampai di situ, tantangan selanjutnya adalah menyelesaikan tugas praktik kerja lapangan (PKL) di rumah sakit sekaligus skripsi di tengah masa pandemi. Akibat pandemi ini banyak hal yang tidak dapat dilaksanakan dalam kondisi ideal. Akan tetapi, saya bersyukur pihak kampus sangat tanggap dalam memfasilitasi dan membuat kebijakan baru sehingga kegiatan perkuliahan, PKL, dan penyelesaian skripsi tetap bisa berjalan. Oleh karena itu, saya berhasil menyelesaikan PKL dan skripsi melalui seminar hasil dan sidang online. Pengalaman tersebut mengajarkan saya untuk lebih adaptif dan cepat mencari alternatif dari setiap permasalahan.

Saya berasal dari SMA Negeri 02 Depok, Jawa Barat. Ilmu yang saya pelajari di Sekolah Bisnis merupakan ilmu yang aplikatif dan sangat berguna untuk kehidupan pasca kuliah. Growth mindset dan agile merupakan pola yang saya asah semasa kuliah karena harus selalu beradaptasi dengan ilmu bisnis yang dinamis. Pola pikir kreatif dan inovatif terbentuk karena dihadapkan oleh studi kasus bisnis yang berbeda-beda selama berkuliah. Solusi yang terbentuk pun harus mengindahkan etika dalam berbisnis.

Perjuangan bagi saya adalah setiap momen dimana saya diharuskan langsung terjun ke lapang untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ataupun start-up. Mereka memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, mulai dari permasalahan produksi sampai pemasaran. Terjun lapang ini adalah proses saya menelaah lebih lanjut terhadap teori-teori yang saya pelajari selama perkuliahan, untuk selanjutnya dirumuskan solusi terbaik atas permasalahan yang mereka temui. Ketika



Kesha Jonathan
Lulusan Terbaik
Sekolah Bisnis
IPK: 3,94

solusi yang saya rumuskan dapat diaplikasikan dan ketika saya mendapatkan laporan bahwa solusi yang saya buat dapat memberikan perkembangan baru, merupakan momen yang sangat bermakna dan membahagiakan.



Desi Maria Sinaga
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Magister
IPK: 4,00

Saya sangat terkesan dengan ilmu yang saya pelajari di Program Studi Ilmu Nutrisi dan Pakan (INP). Saya belajar banyak hal kompleks, critical thinking, analisis data, dan ilmu lain yang berkaitan dengan peternakan secara luas. Saya juga belajar tentang nutrisi ternak, teknologi yang berkembang dalam peternakan, dan hal-hal praktik dalam menghasilkan inovasi di bidang nutrisi pakan. Banyak hal baru yang saya peroleh selama perjalanan studi mulai dari program sarjana hingga selesai magister saat ini. Baik dalam hal nutrisi pakan dan teknologi terkait, dosen yang sangat kredibel dan dikagumi benar-benar menjadi motivasi dan mendorong saya untuk lebih semangat melakukan yang lebih baik lagi.

Perjuangan paling heroik dan sangat bermakna yaitu ketika saya melewati studi S2 ini melalui program sinergis atau fast track bersama tiga teman saya. Sejak masih S1, kami sudah mulai menjalani studi S2 yang

merupakan hal berat. Tetapi, dari sini saya dilatih untuk membagi waktu dengan baik mulai dari penyusunan proposal thesis sambil menyelesaikan penelitian S1. Penelitian yang saya tempuh di masa pandemi COVID-19 membuat beberapa metode penelitian harus diubah agar dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Penelitian yang berkaitan dengan kesehatan hewan membuat saya banyak belajar lintas ilmu juga. Selain itu, sebagai perantau dari Riau, saya merasa harus memiliki motivasi diri yang kuat agar tetap bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik. Di samping itu, memiliki keseimbangan rohani, jasmani, dan akademik merupakan hal yang diajarkan oleh dosen pembimbing saya untuk bisa bertahan.

Sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia, IPB University adalah tempat yang sangat saya banggakan untuk menambah wawasan hingga mencapai jenjang S2. Di program studi INP sendiri saya belajar analisis big data, statistika, belajar tentang nutrisi dan pakan sebagai bagian dari peternakan, formulasi ransum, dan kesehatan ternak. Selain itu, softskill seperti public speaking, menulis karya ilmiah, critical thinking juga menjadi bekal saya untuk memasuki dunia kerja nantinya. Belajar di IPB University mengajari saya memiliki sudut pandang yang luas dalam hal pertanian. Saya sangat bangga bisa mencapai titik ini terutama karena dukungan keluarga yang tidak habis-habisnya.

Saya berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang saya peroleh dengan maksimal dalam dunia kerja nantinya. Ilmu, baik dalam akademik dan juga softskill yang akan menjadi bekal saya dalam memajukan bidang pekerjaan.

Belajar di program studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan merupakan suatu kehormatan bagi saya. Di program studi ini, saya banyak mendapatkan ilmu dari para pakar kelautan dan perikanan terbaik di Indonesia. Mereka banyak mengajarkan tentang problematika pesisir dan kelautan termasuk cara menyelesaikan problem tersebut dengan dasar keilmiah yang luar biasa.

Di program studi ini juga, saya diajarkan untuk mampu mengembangkan kebaruan ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut melalui penerapan pendekatan, metode dan analisis bagi pengelolaan terpadu sumberdaya pesisir dan lautan berbasis ekosistem berdasarkan perencanaan spasial dan temporal, daya dukung dan optimasi pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir dan lautan.

Menurut saya, hal yang paling heroik selama studi di IPB adalah dapat menyelesaikan studi dengan menghasilkan 11 publikasi ilmiah, yang terdiri 10



Rahman

Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Doktor
IPK: 4,00

publikasi jurnal nasional dan internasional serta 1 buah buku yang diterbitkan di IPB Press dalam waktu relatif singkat. Saya berharap, ilmu yang saya pelajari sangat bisa diaplikasikan dalam bidang pekerjaan saya terutama saya sebagai dosen dan peneliti.



IPB University
— Bogor Indonesia —

Inspiring Innovation with Integrity
in Agriculture, Ocean and Biosciences for a Sustainable World